

**PENGELOLAAN BURSA KERJA KHUSUS PADA  
PENYALURAN TAMATAN DI SMK NEGERI 2  
SURAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Disusun Untuk Memenuhi Syarat pencapaian Gelar Magister Administrasi Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta**



**SRIYONO  
Q 100 140 112**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2016**

**PERNYATAAN KE PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS**

**PENGELOLAAN BURSA KERJA KHUSUS ( BKK ) PADA  
PENYALURAN TAMATAN DI SMK NEGERI 2 SURAKARTA**

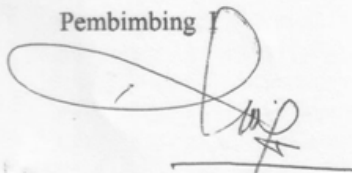
**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:  
**SRIYONO**  
**Q 100 140 112**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke Ujian Tesis  
Program Studi Magister Administrasi Pendidikan  
Sekolah Pasca Sarjana  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

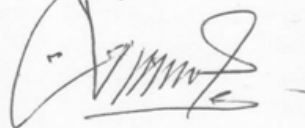
Menyetujui :

Pembimbing I



Dr. Sofyan Anif, M.Si.

Pembimbing II



Dr. Ahmad Fathoni, M.Pd

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGELOLAAN BURSA KERJA KHUSUS ( BKK ) PADA  
PENYALURAN TAMATAN DI SMK NEGERI 2 SURAKARTA**

**PUBLIKASI ILMIAH**

**Oleh:**

**SRIYONO**

**Q 100 140 112**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji**  
Program Studi Magister Administrasi Pendidikan  
Sekolah Pasca sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Rabu, 12 Oktober 2016  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

**Dewan Penguji**

1. Dr. Sofyan Anif, M.Si  
( Ketua Dewan Penguji )
2. Dr. Ahmad Fathoni, M.Pd.  
( Anggota I Dewan Penguji )
3. Prof.Dr. Sutama, M.Pd.  
( Anggota II Dewan Penguji )





**Direktur**

  
**Prof. Dr. Khudzaifah Dimvati, M.Hum**

## PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH PUBLIKASI TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sriyono  
NIM : Q 100 140 112  
Program Studi : Magister Administrasi Pendidikan  
Konsentrasi : Kepemimpinan  
Judul : Pengelolaan Bursa Kerja Khusus ( BKK ) Pada  
Penyaluran Tamatan Di SMK Negeri 2  
Surakarta

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Naskah Publikasi yang saya serahkan ini adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya, dan apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis saya ini hasil jiplakan, maka saya rela bila gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas Muhammadiyah Surakarta batal saya terima.

Surakarta, 12 Oktober 2016

Yang Membuat Pernyataan

A blue revenue stamp (Meterai Tempel) with the text "METERAI TEMPEL", "PAJAK PENGALANGAN KEUANGAN", "TOL", "109D2ACF1135345J", and "6000". It features the Garuda Pancasila logo and a handwritten signature in black ink.

Sriyono

# **SPECIAL EMPLOYMENT EXCHANGE MANAGEMENT ( BKK ) ON THE DISTRIBUTION OF GRADUATES AT SMK NEGERI 2 SURAKARTA.**

**Sriyono <sup>1</sup>, Sofyan Anif <sup>2</sup>, Achmad Fathoni <sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Pasca sarjana UMS

<sup>2,3</sup>Dosen Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta

[bangyon.my@gmail.com](mailto:bangyon.my@gmail.com)

## **Abstract**

This research aims to describe the management of graduate pre distribution activities, when the distribution activities take place, post distribution activities, barriers, effort to overcome the barriers of Special Employment Exchange on the distribution of graduates at Surakarta Second Government Vocational High School. It is a qualitative research. The data is getted from observation, interview and documentation. The data obtained was set and given meaning then analyzed and described. The result of research obtained 1 ) Pre Distribution of graduates ; Businesses encompass the industrialized world ; Submission of job information ; Documenting prospective workers , 2 ) When the distribution activities take place ; Special recruitment ; regular recruitment ; deliver to the business world , 3 ) Post- graduate distribution activities ; Search graduate , 4 ) Barriers BKK SMK Negeri 2 in the distribution of graduates ; Participant recruitment is difficult to bring in large numbers ; Orientation of students who are not permanent or sometimes change ; Did not get permission from parents ; Vacancies not in accordance with the competence of the students , 5 ) The efforts made by BKK SMK Negeri 2 Surakarta in overcoming the barriers that occur ; In cooperation with other BKK to meet the quota of vacancies that exist ; Registrants emphasized to graduates who have an interest / willingness to work ; Hold special recruitment ; Signed letters of intent (this is done by the industry ) ; Bring Permit from parents ; Selecting vacancies .

keywords : management, special employment exchange, distribution of graduates

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Pengelolaan kegiatan pra penyaluran tamatan, Pengelolaan kegiatan saat penyaluran berlangsung, Pengelolaan kegiatan pasca penyaluran tamatan, hambatan yang dihadapi dan upaya untuk mengatasi hambatan oleh Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surakarta. Jenis penelitian ini menurut sifatnya adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh disusun dan diberi makna kemudian dianalisis dan dideskripsikan. Hasil penelitian Pengelolaan Bursa Kerja Khusus dalam Penyaluran Tamatan di SMK Negeri 2 Surakarta diperoleh 1) Pengelolaan Kegiatan Pra Penyaluran tamatan; Menjaring Dunia usaha dunia industri ; Penyampaian informasi lowongan kerja; Pendataan calon tenaga kerja, 2) Pengelolaan Kegiatan saat penyaluran berlangsung; rekrutmen khusus; rekrutmen reguler; mengantarkan ke dunia usaha dunia, 3) Pengelolaan Kegiatan pasca penyaluran tamatan; Penelusuran tamatan, 4) Hambatan BKK SMK Negeri 2 dalam penyaluran tamatan; Sulit mendatangkan peserta rekrutmen dalam jumlah

yang banyak; Orientasi siswa yang tidak tetap atau terkadang berubah; Tidak mendapatkan izin dari orang tua; Lowongan tidak sesuai dengan kompetensi siswa, 5) Upaya yang dilakukan oleh BKK SMK Negeri 2 Surakarta dalam mengatasi hambatan yang terjadi ; Bekerjasama dengan BKK lain untuk memenuhi kuota lowongan yang ada; Pendaftar ditekankan kepada tamatan yang punya minat / kemauan untuk bekerja ; Mengadakan rekrutmen khusus ; Menandatangani surat perjanjian kerja ( ini dilakukan oleh Industri ); Membawa Surat Izin dari Orang tua; Menyeleksi lowongan kerja yang ada.

kata kunci : pengelolaan, bursa kerja khusus, penyaluran tamatan

## **PENDAHULUAN**

Salah satu tanda keberhasilan Sekolah Menengah Kejuruan adalah dilihat dari bagaimana lulusan atau alumninya bisa terserap di dunia kerja atau bisa melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Keberhasilan tersebut bukan datang dengan sendirinya tetapi perlu ada upaya yang *holistic* dari pihak sekolah untuk menyiapkan anak didiknya.

Selain membekali anak didiknya dengan berbagai aspek pendidikan seperti aspek *know ledge* ( pengetahuan), *skill* ( ketrampilan ) dan juga aspek *attitude* (sikap) agar kompeten dengan program studi atau kompetensi keahlian yang dipilih, diperlukan juga adanya lembaga yang ditugasi untuk mengarahkan, memberikan informasi, menyalurkan ke dunia kerja dan ke jenjang pendidikan berikutnya yang sesuai dengan program studi yang dipilihnya. Hal ini dikarenakan keterbatasan siswa atau alumni dalam mengakses dunia kerja dan banyaknya kompetitor dari sesama alumni Sekolah Menengah Kejuruan di negeri ini. Sebagaimana disampaikan oleh Mustaghfirin Amin Direktur Pembinaan SMK, Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2014 bahwa siswa SMK diseluruh Indonesia berjumlah 4,4 juta siswa dan setiap tahun meluluskan 1,3 juta siswa.

Bursa Kerja khusus atau yang lebih dikenal dengan BKK adalah sebuah lembaga di Sekolah Menengah Kejuruan yang dibentuk untuk melaksanakan tugas tersebut, pun termasuk di dalam menelusuri keberadaan para alumninya.

Menurut Milles ( 2005 : 1 ), bahwa pengelolaan adalah suatu proses pengarahan dan pemberian fasilitas kerja kepada orang yang diorganisasikan dalam kelompok formal untuk mencapai tujuan. Menurut Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja No. KEP -4587/BP/1994 bahwa bursa kerja khusus adalah bursa kerja di Satuan Pendidikan Menengah, di Satuan

Pendidikan Tinggi, dan di Lembaga Pelatihan yang melakukan kegiatan memberikan informasi pasar kerja, pendaftaran pencari kerja, memberi penyuluhan dan bimbingan jabatan serta penyaluran dan penempatan pencari kerja.

Menurut Forum Komunikasi BKK SMK Jawa Tengah ( 2015 : 4 ) bahwa tujuan Bursa Kerja khusus adalah sebagai berikut : 1. Mempertemukan tamatan SMK dengan dunia usaha / industri yang membutuhkan tamatan SMK agar terjadi proses transformasi informasi. 2. Memberi peluang saling berinteraksi antara tamatan SMK untuk menawarkan kompetensi yang dimiliki kepada dunia usaha/industri yang membutuhkan tenaga kerja. 3. Meningkatkan hubungan kerjasama SMK dengan dunia usaha/industri, dengan adanya pendekatan personil pengelola SMK dengan perwakilan industri. 4. Meningkatkan wawasan tamatan SMK tentang peluang kerja di dunia usaha/industri sehingga tamatan dapat memilih peluang kerja sesuai kompetensi yang dimiliki. 5. Terjadinya proses rekrutmen sesuai dengan formasi kerja dan kompetensi yang dimiliki tamatan. 6. Terserapnya tamatan ke dunia kerja.

Penyaluran tamatan adalah suatu cara atau proses menyalurkan orang yang telah mengikuti atau menamatkan kegiatan belajar di sekolah menengah kejuruan dapat juga alumni ke dunia kerja, dunia industri atau perguruan tinggi. Sebagaimana dijelaskan dalam Undang – undang no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwa tujuan khusus pendidikan menengah kejuruan adalah sebagai berikut: (a) menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya; (b) menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya; (c) membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi; dan (d) membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Proses penyaluran tamatan di SMK Negeri 2 surakarta dimulai ketika perusahaan-perusahaan atau dunia usaha dunia industri melakukan proses

rekrutmen. Mariot Tua Efendi (2007: 96) menjelaskan bahwa rekrutmen diartikan sebagai proses penarikan sejumlah calon yang berpotensi untuk diseleksi menjadi pegawai. Sedangkan Siswanto (2005: 138) mengatakan bahwa pengertian rekrutmen adalah suatu proses mencari tenaga kerja dan mendorong serta untuk memberikan pengharapan kepada mereka untuk melamar pekerjaan pada perusahaan”. Sedangkan Liche Seniati ( 2006 : 2 ) menjelaskan bahwa proses rekrutmen merupakan proses awal yang dilakukan dalam pencarian tenaga kerja.

Menurut Malayu S. P (2007: 42) ada dua sumber penarikan atau rekrutmen tenaga kerja yaitu: 1) Sumber internal yaitu karyawan yang akan mengisi lowongan kerja yang lowong diambil dari dalam perusahaan tersebut yakni dengan cara memutasikan karyawan yang memenuhi spesifikasi jabatan. 2) Sumber eksternal yaitu karyawan yang akan mengisi jabatan yang lowong yang akan dilakukan penarikan dari sumber-sumber tenaga kerja diluar perusahaan antara lain: kantor penempatan tenaga kerja, lembaga-lembaga pendidikan, referensi karyawan, serikat buruh, pencakolan dari perusahaan lain, nepotisme, pasar tenaga kerja dengan memasang iklan di media masa dan sumber-sumber lainnya.

Setelah proses rekrutmen tenaga kerja maka proses berlanjut pada seleksi atau pemilihan. Husein Umar (2005: 8) menjelaskan bahwa pengertian dari seleksi adalah usaha yang sistematis yang dilakukan guna lebih menjamin bahwa mereka yang diterima adalah yang dianggap paling tepat, baik dengan kriteria yang telah ditetapkan ataupun jumlah yang dibutuhkan. Liche seniati ( 2006 : 2 ) menambahkan bahwa proses seleksi terjadi setelah ada sejumlah calon karyawan yang mendaftar atau terdaftar melalui proses rekrutmen.

Penelusuran tamatan adalah mengusut atau mencari keberadaan tamatan atau lulusan dari lembaga pendidikan dalam hal ini adalah lulusan SMK Negeri 2 Surakarta. Penelusuran tamatan di SMK memiliki tujuan sebagaimana dijelaskan oleh Wuradji, dkk (2010: 5):

*“Penelusuran lulusan (Tracer study) merupakan bagian penting dari aktivitas sebuah lembaga pendidikan. Melalui penelusuran lulusan akan diperoleh berbagai informasi penting yang sangat bermanfaat bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan, bagi para lulusan, dan juga lembaga-lembaga lain yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan. Tracer study memungkinkan sebuah lembaga pendidikan melacak kondisi lulusan yang dihasilkan dan dari informasi yang diperoleh dapat diambil berbagai kebijakan*



*dan tindakan yang memberikan manfaat bagi para lulusan dan bagi pengembangan lembaga yang bersangkutan”.*

Penelitian ini difokuskan pada pengelolaan bursa kerja khusus pada penyaluran tamatan di SMK Negeri 2 Surakarta. Tujuan penelitian yang ingin dicapai ada lima. 1. Mendeskripsikan Pengelolaan Kegiatan Pra Penyaluran tamatan oleh Bursa kerja Khusus SMK Negeri 2 Surakarta. 2. Mendeskripsikan Pengelolaan Kegiatan Saat Penyaluran tamatan oleh Bursa kerja Khusus SMK Negeri 2 Surakarta. 3. Mendeskripsikan Pengelolaan Kegiatan Pasca Penyaluran tamatan oleh Bursa kerja Khusus SMK Negeri 2 Surakarta. 4. Mendeskripsikan hambatan yang dihadapi oleh Bursa kerja Khusus SMK Negeri 2 Surakarta dalam menyalurkan tamatannya. 3. Mendeskripsikan Upaya Bursa kerja Khusus SMK Negeri 2 Surakarta mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam menyalurkan tamatannya.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang bertujuan membuat deskripsi atas suatu fenomena sosial atau fenomena alam secara sistematis, faktual dan akurat. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menekankan pada upaya investigator untuk mengkaji secara natural atau alamiah fenomena yang tengah terjadi dalam keseluruhan kompleksitasnya. (Sutama, 2015 : 61).

Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi kasus yaitu sebuah penelitian yang dilaksanakan secara serius, mendetail dan melekat pada sebuah organisasi, lembaga atau tendensi secara spesifik dengan sifat penelitian yang sangat mendalam tetapi memiliki wilayah yang sempit atau khusus ( moleong, 2009: 3).

Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari wawancara, observasi, dan dokumen. Untuk memperoleh validitas data digunakan metode triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2014:

274). Selain menggunakan metode Trianggulasi, untuk memperoleh kredibilitas, kebenaran dan objektivitas data dilakukan *member check*, artinya proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.

Data yang berhasil dikumpulkan, dianalisis dengan menggunakan model analisis interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas (Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2014: 246). Dalam model analisis ini, tiga komponen analisisnya, yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi dilaksanakan bersama dengan proses pengumpulan data dalam bentuk interaktif melalui proses siklus.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pengelolaan Kegiatan Pra Penyaluran Tamatan oleh Bursa Kerja Khusus SMK N 2 Surakarta**

Kegiatan Pra Penyaluran Tamatan di BKK SMK N 2 Surakarta dikelompokkan menjadi beberapa kegiatan yang terdiri dari menjaring dunia usaha dunia industri, penyampaian informasi lowongan kerja, pendataan calon tenaga kerja.

Dunia usaha dunia industri adalah *partner yang signifikan* karena dudi adalah pengguna atau pemakai tenaga kerja sehingga upaya untuk mendatangkan atau menjaring dunia usaha dunia industri mutlak diperlukan untuk keberhasilan penyaluran tamatan di SMK.

Upaya untuk menjaring dunia usaha dunia dimulai dengan adanya promosi yaitu dengan mempromosikan profil sekolah kepada perusahaan – perusahaan. Promosi ini dilakukan dengan membentuk tim khusus yang mendatangi perusahaan maupun dengan media-media sosial, melalui kegiatan Praktik kerja Industri, Kunjungan Industri, Guru Tamu dan bekerjasama dengan BKK –BKK lain di daerah solo raya dan Jawa tengah.

Hal ini sebagaimana hasil penelitian Nirmala Adhi Yoga ( 2014 : 251) yang menjelaskan bahwa usaha BKK untuk membangun kerja sama dengan DU/DI terdiri dari kegiatan sebagai berikut; (a) BKK melakukan promosi ke DU/DI melalui surat/ kunjungan langsung/internet untuk menjalin kerjasama; (b) BKK memelihara hubungan baik dengan DU/DI secara personal; (c) BKK memberikan kandidat calon tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan

DU/DI; (d) Adanya MoU kerjasama dalam bidang proses rekrutmen; (e) Adanya sinkronisasi pembelajaran di sekolah dengan kebutuhan tenaga kerja DU/ DI.

Penyampaian informasi adalah langkah penting agar lowongan kerja yang diterima BKK SMK Negeri 2 bisa diketahui oleh siswa dan tamatan sehingga diharapkan quota yang ditetapkan bisa terpenuhi. Beberapa langkah ditempuh agar lowongan bisa diakses oleh siswa maupun tamatan diantaranya dengan langkah manual seperti mendatangi langsung siswa, menempelkan informasi lowongan dipapan-papan pengumuman maupun dengan teknologi informasi dan komunikasi baik lewat telpon, media sosial seperti face book dan Web sekolah. Harapannya penyampaian informasi lowongan kerja dapat diterima oleh siswa maupun tamatan dengan lebih cepat dan dapat segera merespon dengan melakukan pendaftaran sesuai dengan spesifikasi yang dimilikinya. Sebagaimana hasil penelitian Budi Setiawan dkk, dalam IJCSS menyatakan bahwa dengan teknologi informasi ( dalam hal ini berbasis sms gateway ) ini pihak BAAK STKIP PGRI PACITAN lebih mudah dalam penyampaian informasi kepada mahasiswa.

Pendataan Calon tenaga kerja secara khusus dilakukan setelah ada pendaftaran dari tamatan, tentunya yang menginginkan pekerjaan sesuai dengan kompetensi dan persyaratan yang ditetapkan oleh perusahaan atau dunia usaha dunia industri pada saat perusahaan membuka lowongan kerja. Proses ini adalah sebagai tahap awal diadakannya rekrutmen dan seleksi .

Dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 98 Tahun 2000 tentang Pengadaan Pegawai Negeri Sipil menjelaskan bahwa rekrutmen adalah sebagai suatu proses pengumpulan calon pemegang jabatan yang sesuai dengan rencana pegawai untuk menduduki suatu jabatan tertentu dalam fungsi pekerjaan (*employee function*) pegawai. Sedangkan menurut Mariot Tua Efendi (2007: 96) menjelaskan bahwa “Rekrutmen diartikan sebagai proses penarikan sejumlah calon yang berpotensi untuk diseleksi menjadi pegawai”.

## **2. Pengelolaan Kegiatan Saat Penyaluran Tamatan oleh Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surakarta.**

Kegiatan saat penyaluran tamatan dikelompokkan dalam kegiatan proses rekrutmen dan seleksi serta mengantarkan tamatan ke dunia usaha dunia industri. Tamatan yang telah di data saat mendaftar kemudian menjalani proses seleksi pada waktu yang telah ditentukan untuk membuktikan dirinya memang layak dan sesuai dengan kriteria yang dipersyaratkan. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan oleh Siswanto (2005: 150) bahwa pengertian seleksi adalah kegiatan untuk memilih tenaga kerja yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan perusahaan serta memprediksi kemungkinan keberhasilan atau kegagalan individu dalam pekerjaan yang akan diberikan kepadanya”.

Ada yang menarik dalam proses penyaluran tamatan yang dilakukan oleh BKK SMK Negeri 2 Surakarta yang tidak banyak dilakukan oleh BKK-BKK sekolah lain yaitu adanya rekrutmen khusus. Rekrutmen khusus ini dilakukan oleh perusahaan pada saat siswa masih duduk di kelas XII bahkan di kelas XI. Hal ini dilakukan untuk menjaring calon-calon tenaga kerja yang memiliki prestasi terbaik sehingga harapannya begitu pengumuman kelulusan disampaikan siswa yang sudah menjadi tamatan SMK N 2 surakarta bisa langsung mendapatkan pekerjaannya. Hal ini seperti yang dilakukan oleh PT. PAKO sebuah perusahaan nasional pembuatan velg kendaraan.

Rekrutmen yang dilakukan pada siswa yang masih duduk di kelas XI, biasanya dimulai untuk melakukan program magang khusus industri selama 6 bulan kemudian setelah selesai program, siswa diseleksi lagi oleh perusahaan sehingga dinyatakan diterima. Hal ini seperti yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan otomotif dan khusus untuk Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (otomotif) seperti Nasmoco group dengan program T- TEP nya, Chevrolet dengan program C-STEP nya dan Nissan.

Mengantarkan tamatan ke dunia usaha dunia industry adalah kegiatan berikutnya setelah siswa atau tamatan dinyatakan lolos seleksi rekrutmen. Bagi siswa atau tamatan yang *fresh graduate* tentunya belum mempunyai pengalaman yang cukup untuk bisa sampai ke dunia usaha dunia industri sehingga BKK bertanggung jawab untuk mengantarkannya. Kegiatan ini sesuai dengan Keputusan Dirjen Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja No. Kep. 4 587/BP/1994 bahwa peranan Bursa Kerja Khusus pada lembaga

pendidikan menengah pada point 6 adalah melakukan pengiriman untuk memenuhi permintaan tenaga kerja.

### **3. Pengelolaan Kegiatan Pasca Penyaluran Tamatan oleh Bursa kerja Khusus SMK Negeri 2 Surakarta**

Kegiatan pasca penyaluran yang dilakukan adalah penelusuran tamatan. Penelusuran tamatan adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan tamatan atau siswa lulusan SMK Negeri 2 Surakarta. Tujuan lain dari penelusuran tamatan khususnya di SMK adalah agar dapat mengukur keberhasilan dalam melaksanakan program pendidikan dan memudahkan bagi tamatan untuk mencari pekerjaan yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.

Hasil penelitian di atas sejalan dengan yang dilakukan oleh Fery Effendi dkk ( 2013 ) dengan judul : *“Return migration of Indonesian nurses from Japan: Where should they go?”*. Penelitian ini mengungkapkan kebingungan para tenaga kerja bidang kesehatan dalam hal ini perawat setelah pulang dari bekerja di negara Jepang, di negeri sendiri mau bekerja di mana dan kemana sehingga akhirnya memutuskan untuk kembali migrasi ke Jepang. Dengan adanya penelusuran tamatan yang dilakukan oleh instansi tempatnya menimba ilmu dalam hal ini oleh BKK maka kebingungan tidak akan terjadi karena ada lembaga yang bisa menunjukkan calon tenaga kerja untuk mengisi lowongan-lowongan pekerjaan yang ada.

### **4. Hambatan BKK SMK Negeri 2 Surakarta dalam penyaluran tamatan**

Hambatan yang muncul dalam penyaluran tamatan yang dilakukan oleh BKK SMK Negeri 2 Surakarta terdiri dari : a). Sulit mendatangkan peserta rekrutmen dalam jumlah yang banyak b). Orientasi siswa yang tidak tetap atau terkadang berubah c). Tidak mendapatkan izin dari orang tua dan d). Lowongan tidak sesuai dengan kompetensi siswa

Tujuan awal siswa-siswi yang masuk ke SMK adalah agar dapat segera mendapatkan pekerjaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yudicium Martua Raja (2009:4), bahwa para siswa memilih untuk melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah kejuruan umumnya didasari dari adanya ketertarikan dan didorong oleh kebutuhan dan keinginan

untuk memperoleh pendidikan serta keahlian, dengan harapan cepat mendapatkan pekerjaan. Adanya perubahan orientasi dari bekerja ke kuliah menyebabkan ketika ada lowongan pekerjaan dari satu perusahaan dengan quota atau jumlah kebutuhan yang banyak, sekolah akan mengalami kesulitan untuk bisa menyediakan peserta yang akan direkrut karena jumlah yang siswa atau tamatan yang siap untuk bekerja berkurang.

Hambatan berikutnya adalah izin orang tua yang tidak diberikan ketika tamatan telah berhasil melewati tahapan seleksi sehingga dinyatakan lolos rekrutmen. Hal ini menjadi hambatan tersendiri karena tamatan yang seharusnya sudah tersalurkan pada perusahaan yang sesuai, tidak jadi berangkat.

Lowongan yang tidak sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh siswa juga berakibat pada sedikitnya animo pendaftar. Apabila ada lowongan dengan spesifikasi khusus berarti hanya jurusan tertentu yang bisa mendaftar sehingga bisa dipastikan peminat hanya dari jurusan tersebut, tetapi bila spesifikasi lowongan bisa untuk semua jurusan, ada harapan peminatnya banyak. Misalnya seperti lowongan pada perusahaan PT.Kayaba yang mensyaratkan untuk semua jurusan kecuali bangunan, sehingga tamatan dari jurusan-jurusan yang lain dapat bersaing berlomba mengikuti rekrutmen tersebut.

## **5. Upaya yang dilakukan oleh BKK SMK Negeri 2 untuk mengatasi hambatan yang terjadi**

a) Bekerjasama dengan BKK lain untuk memenuhi kuota lowongan yang ada yaitu dengan mengajak atau mengundang BKK – BKK lain yang ada di wilayah Solo Raya dan sekitarnya untuk bisa ikut andil dan berpartisipasi dalam rekrutmen. Dengan gabungan dari banyak BKK di harapkan quota yang ditentukan dapat terpenuhi. Langkah ini sesuai dengan yang dijelaskan dalam sasaran dari pendirian Bursa Kerja khusus di satuan pendidikan menengah point pertama yaitu terbentuknya sistem pelayanan antar kerja di satuan pendidikan menengah ( Bursa Kerja khusus ) ditujukan kepada pencari kerja bagi siswa dan tamatan Sekolah Menengah Kejuruan

dan Sekolah Menengah Umum yang bersangkutan dalam rangka mempertemukan antara kesempatan kerja dan pencari kerja.

b). Pendaftar ditekankan kepada tamatan yang punya minat / kemauan untuk bekerja. Hal ini diharapkan dapat menekan perubahan orientasi siswa pada saat rekrutmen dilaksanakan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sardini dkk ( 2013 ) menjelaskan bahwa minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang sebab dengan minat ia akan melakukan sesuatu yang diminatinya.

c). Mengadakan rekrutmen khusus, dalam rangka untuk mencegah terjadinya perubahan orientasi siswa yang semula bertujuan untuk bekerja tapi di akhir masa sekolah berubah tujuannya ingin melanjutkan kuliah, BKK mengadakan rekrutmen khusus. Program ini menjaring siswa yang mempunyai minat untuk bekerja pasca lulus dari sekolah.

Rekrutmen khusus ini dilakukan oleh perusahaan pada saat siswa masih duduk di kelas XII bahkan ada ketika siswa masih duduk di kelas XI. Rekrutmen yang dilakukan pada siswa kelas XI, biasanya dimulai untuk melakukan program magang khusus industri selama 6 bulan kemudian setelah selesai program, siswa diseleksi lagi oleh perusahaan sehingga dinyatakan diterima di perusahaan tersebut kemudian setelah lulus sekolah dipanggil untuk mulai bekerja pada perusahaan tersebut.

Tentunya dengan sekian lama dikenalkan dan dilatih di dunia usaha dan dunia industri, siswa memiliki gambaran tentang prospek kerjanya ke depan sehingga dapat menambah kemantapan dan tidak berubah-ubah lagi dalam memasuki dunia kerja ke depan. Hal ini sebagaimana hasil penelitian Sudji Munadi ( 2014 : 1 ) yang menjelaskan bahwa minat siswa smp di pontianak masuk SMK terkategori baik karena dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pemahaman diri, lingkungan, citra dan lain -lain sehingga bisa dipahami bahwa minat itu dapat berubah-ubah karena banyak faktor yang mempengaruhi.

Proses rekrutmen semacam ini selain untuk menekan perubahan orientasi dan minat bekerja juga dalam rangka menjalin hubungan dengan dunia usaha dunia industri yang saling menguntungkan atau terjadi hubungan yang simbiosis mutualisme. Diharapkan juga ke depan tamatan lebih bisa

berprestasi karena pekerjaan sesuai dengan latar belakang pendidikannya sebagaimana dijelaskan oleh Endang S. dkk ( 2009 ) dalam penelitiannya bahwa dengan kuesioner yang disebarkan pada pekerja industri berpendidikan D1 ke atas, menunjukkan bahwa pekerja yang match antara latar belakang pendidikan dengan pekerjaannya, cenderung memiliki prestasi kerja yang lebih baik dibandingkan dengan yang mismatch.

d). Surat Izin dari Orang tua sangat diperlukan demi kelancaran proses penyaluran tamatan yang dilakukan di BKK SMK Negeri 2 Surakarta. Izin orang tua dalam hal ini adalah berupa pernyataan mengabulkan, tidak melarang atau memberikan izin kepada tamatan untuk bekerja disatu perusahaan tertentu yang diselenggarakan rekrutmennya melalui BKK SMK Negeri 2 Surakarta.

d). Menandatangani surat perjanjian kerja ( ini dilakukan oleh Industri). Seteah lolos seleksi tahap akhir dan dinyatakan diterima, tamatan kemudian di sodorkan surat perjanjian kerja. Bila ada salah satu yang merasa dirugikan dapat mengajukan tuntutan hukum. Hal ini dimaksudkan agar rekrutmen dan seleksi yang telah dilaksanakan tidak sia-sia, tidak diingkari oleh salah satu pihak sehingga pihak yang lain dirugikan. Sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan pasal 1 ayat 13 bahwa yang dimaksud dengan perjanjian kerja adalah perjanjian antara pekerja/buruh dengan pengusaha atau pemberi kerja yang memuat syarat-syarat kerja, hak, dan kewajiban para pihak sehingga dengan perjanjian kerja diharapkan dapat terpenuhi hak-hak dari kedua belah pihak baik tamatan sebagai pekerja maupun perusahaan sebagai pengguna sehingga orientasi tamatan dalam menghadapi kerja tidak berubah.

e). Menyeleksi lowongan kerja yang ada. Banyaknya lowongan kerja yang masuk harus di sesuaikan dengan kompetensi yang dimiliki oleh tamatan berdasarkan jurusan atau kompetensi keahlian masing-masing, minimal ada kaitannya dengan kompetensi yang dimiliki sekalipun tidak sesuai 100%. Seleksi ini dimaksudkan agar tamatan dapat mengikuti rekrutmen sesuai dengan keahlian yang dimiliki.

Bila sejak awal sudah diketahui bahwa kriteria dan persyaratan pada lowongan pekerjaan sesuai dengan kompetensinya diharapkan tamatan lebih



percaya diri atau muncul rasa *confidence* dalam menghadapi proses seleksi yang ada. Kompetensi yang sesuai juga akan berpengaruh terhadap kinerja bila nanti tamatan sudah menjalani dunia pekerjaannya sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh M. Agus Kholik ( 2014 ) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kompetensi Pegawai terhadap Kinerja pada Kantor Layanan Pengadaan Barang/Jasa Kabupaten Bogor.

## **PENUTUP**

### **1. Pengelolaan Kegiatan Pra Penyaluran Tamatan oleh Bursa Kerja Khusus SMK N 2 Surakarta**

Pengelolaan kegiatan pra kegiatan penyaluran tamatan dimulai dengan kegiatan Menjaring Dunia usaha dunia industri, penyampaian informasi lowongan kerja dan Pendataan calon tenaga kerja,

### **2. Pengelolaan Kegiatan Saat Penyaluran Tamatan oleh Bursa Kerja Khusus SMK N 2 Surakarta**

Saat penyaluran berlangsung berupa kegiatan yang dilakukan saat perusahaan atau dunia usaha dan dunia industri melakukan seleksi rekrutmen di BKK sekolah sendiri maupun BKK sekolah lain juga adanya kegiatan mengantarkan tamatan ke dunia usaha dunia industri.

### **3. Pengelolaan Kegiatan Pra Penyaluran Tamatan oleh Bursa Kerja Khusus SMK N 2 Surakarta**

Pengelolaan kegiatan penyaluran tamatan berupa kegiatan penelusuran tamatan untuk memperoleh data riil mengenai kondisi lulusan sehingga diharapkan dapat digunakan untuk memperbaiki pengajaran dan membantu tamatan dalam mencari pekerjaan.

### **4. Hambatan BKK SMK Negeri 2 dalam penyaluran tamatan**

Hambatan yang terjadi dalam penyaluran tamatan oleh BKK SMK Negeri 2 Surakarta terdiri dari a. Sulit mendatangkan peserta rekrutmen dalam jumlah yang banyak b. Orientasi siswa yang tidak tetap atau terkadang berubah c. Tidak mendapatkan izin dari orang tua d. Lowongan tidak sesuai dengan kompetensi siswa

**5. Upaya yang dilakukan oleh BKK SMK Negeri 2 Surakarta dalam mengatasi hambatan yang terjadi**

Sekecil apapun hambatan yang terjadi harus diatasi agar tidak menimbulkan gangguan dalam penyaluran tamatan. Adapun upaya yang dilakukan oleh BKK SMK Negeri 2 Surakarta dalam mengatasi hambatan yang terjadi adalah terdiri dari a. Bekerjasama dengan BKK lain untuk memenuhi kuota lowongan yang ada b. Pendaftar ditekankan kepada tamatan yang punya minat / kemauan untuk bekerja c. Mengadakan rekrutmen khusus d. Menandatangani surat perjanjian kerja ( ini dilakukan oleh Industri ) e. Membawa Surat Izin dari Orang tua f. Menyeleksi lowongan kerja yang ada.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Undang-Undang RI. Nomor 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara.
- FK BKK SMK Jawa Tengah ( 2015 ) *Laporan Pertanggung Jawaban Forum Komunikasi Bursa Kerja Khusus SMK Jawa Tengah*. Semarang : BKK Jateng
- Endang Susilowati dkk ( 2009 ) *Link and Match Pendidikan dan Industri Sebuah Pengantar*, Jakarta : LIPI Press
- Hariandja, Marihot Tua Efendi ( 2002 ) *Manajemen Sumber Daya Manusia: Pengadaan, Pengembangan, Pengkompensasian, dan Peningkatan Produktivitas Pegawai*, Jakarta: Grasindo.
- Sastrohadirwirjo, Siswanto ( 2002 ) *Manajemen Tenaga Kerja* , Cetakan Pertama, Bumi Aksara, Jakarta
- Liche Seniati Choiry ( 2006 ) *Mempersiapkan diri dalam Proses Rekrutmen dan Seleksi Karyawan. Disampaikan dalam Kuliah Umum Manajemen Ikatan Mahasiswa Manajemen Tarumanagara (Immanta)*, Jakarta. DKI Jakarta. Indonesia
- Hasibuan, Malayu S.P ( 2005 ) *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi, Bumi Aksara, Jakarta
- Prof. Dr. Wuradji, MS ( 2010 ) *Studi Penelusuran Lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta*, UNY,

- Yudicium Martua Radja Hutagaol ( 2009 ) *Minat dan Motivasi Siswa Memilih SMK Mendorong Peningkatan Mutu Pendidikan di Kabupaten Tapanuli Utara*, Tesis, Universitas Sumatra Utara, Medan, Indonesia.
- Moleong, Lexy J ( 2009 ) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Remaja Karya.
- Undang-Undang RI. Nomor 13 Tahun 2003 *tentang Ketenagakerjaan*. Jakarta : .....
- Sutama ( 2015) *Metode Penelitian pendidikan*. Cetakan ke IV. Kartasura : Fairuz media
- Sugiyono ( 2014) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Cetakan ke 21. Bandung: Alfa Beta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan ( 1997) *Salah satu tolok ukur dari keberhasilan SMK*. Depdikbud.
- <http://www.cnnindonesia.com/nasional/20151007134211-20-83416/kemendikbud-hampir-semua-lulusan-smk-terserap-dunia-kerja/> diunduh pada hari selasa tgl 2 februruari 2016 jam 13.20 wib
- Nirmala Adhi Yoga Pambayun ( 2014 ) *Kinerja BKK SMK Negeri Bidang Keahlian Teknologi dan rekayasa di Kabupaten Sleman*. Jurnal Pendidikan Vokasi p. 246
- Juwana, Hikmahanto ( 2013 ), *Konvensi Pekerja Migran : Perlukah Indonesia Meratifikasi ?*, Jurnal Hukum Internasional Vol 1, Nomor 1 pg 1-5
- Budi Setiawan, dkk ( ..... ) *Strategi kebijakan Pembangunan Aplikasi Penyampaian Informasi Perkuliahan BerbasisSMS Gateway pada STKIP PGRI Pacitan*, InIndonesia Jurnal on Computer Sciences – Speed.
- Effendi, Ferry ( 2013 ) *Return Migration of Indonesian nurses from japan : Where shoud they go ?* Journal of Nursing Education and Practice Vol.3, No 8
- Munadi, Sudji ( 2014 ), *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa SMO Masuk SMK di Kota Pontianak*, Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 4 no 3
- Sardini ( 2013 ), *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips Man Pontianak*, Pontianak, Kalimantan, Indonesia
- Ellyta Yullyanti ( 2009 ), *Analisis Proses Rekrutmen dan Seleksi pada Kinerja Pegawai*, Bisnis & Birokrasi, Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi, Volume 16, Nomor 3